

TUGAS
KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER
“Digital Forensic”



DISUSUN OLEH :
MEILINDA EKA SURYANI (09011181320033)

JURUSAN SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

Digital Forensic

Tugas kali ini kami diminta untuk membuat summary dari suatu video presentasi conference di bidang security digital forensic. Dalam hal ini saya menggunakan video conference oleh Davin Teo yang merupakan direktur dan pemimpin Forensic Technology Team dalam Alvarez & Marsal Global Forensic & Dispute Service Asia. Dalam video berdurasi 15 menit ini Davin Teo menyampaikan materi mengenai Digital Forensics. Menurutnya, definisi dari Digital Forensic adalah penggunaan teknik analisis dan investigasi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, memeriksa dan menyimpan bukti/informasi yang secara magnetis tersimpan atau disandikan pada komputer atau media penyimpanan digital sebagai alat bukti dalam mengungkap kasus kejahatan yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Ada banyak tools forensic yang dapat digunakan. Davin menampilkan fingerprint sebagai contoh, bahwa ada suatu tools yang dapat meng-capture dan menyimpan data fingerprint tersebut, yang disebut metadata. Seperti contohnya suatu word document yang memiliki data author, tanggal pembuatan, tanggal pembaruan. Semua data ini sangat penting pada saat investigasi. Jadi ketika kita memiliki copy file tersebut dan fingerprintnya, kita dapat menghubungkan kembali ke sumbernya, atau dengan kata lain, kita dapat mengetahui siapa orang yang bersangkutan.



Pekerjaan yang sering dilakukan biasanya diselesaikan secara diam-diam. Jadi harus memastikan bahwa tidak ada seorangpun yang mencurigainya. Misalnya ketika mengumpulkan informasi dari sebuah ruang kerja, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengambil gambar ruangan tersebut, agar setelah melakukan pencarian informasi kita dapat meletakkan barang-barang kembali pada tempatnya sehingga tidak ada yang tahu bahwa ruangan tersebut telah dilakukan investigasi. Meski dilakukan secara diam-diam, pekerjaan ini biasanya disaksikan oleh legal counsel atau polisi untuk melakukan investigasi.

Crime Scene Investigation (CSI) adalah show yang banyak membicarakan mengenai dunia forensic dan digital forensic. Inilah yang merupakan garis depan di beberapa tahun lalu yang memberi tahu mengenai apa itu digital forensic. Pada tahun 2000 Davin menggunakan kamera forensic yang memungkinkannya untuk mengambil gambar digital lalu mentransfernya ke floppy disk dan meletakkannya di kantong barang bukti. Karena salah satu peran dari pekerjaan ini adalah untuk memastikan bahwa tidak ada seorangpun yang dapat mencuri data yang telah dikumpulkan.

Sumber:

<https://www.youtube.com/watch?v=Pf-JnQfAEew>